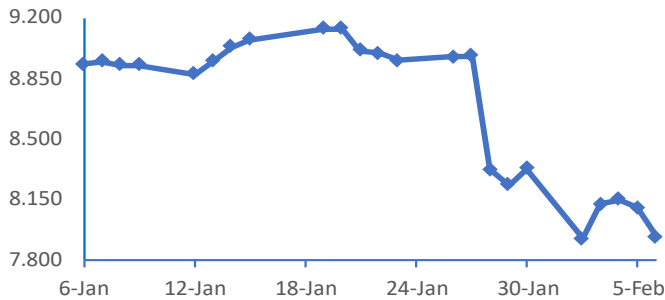
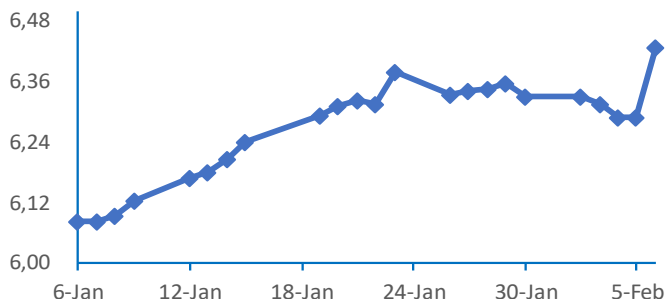


Jakarta Composite Index (1 Month)



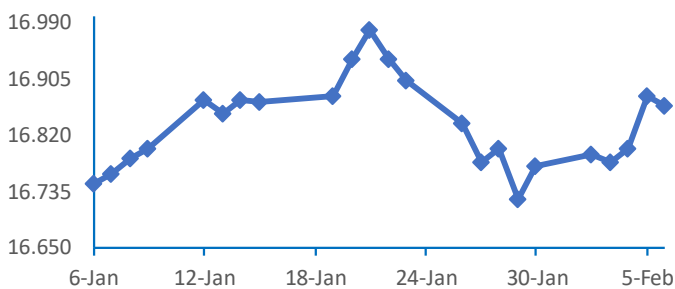
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



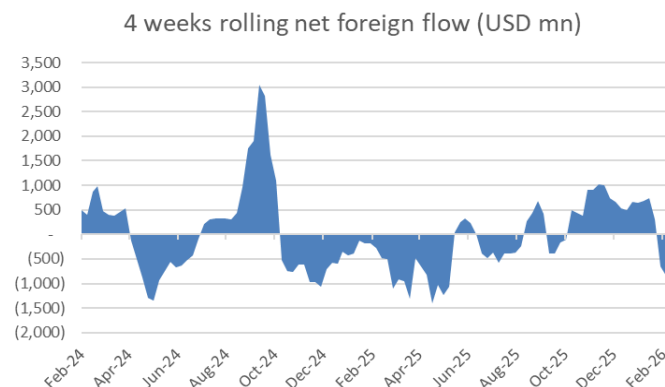
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup beragam minggu lalu, dimana S&P500 sedikit turun sebesar -0,1% WoW dan Dow Jones naik sebesar +2,5% WoW. Sementara itu, MSCI Asia ex-Japan ditutup melemah sebesar -1,9% WoW. Pergerakan pasar saham AS pekan lalu diwarnai oleh sejumlah data pasar tenaga kerja AS yang mengecewakan ekspektasi pasar, dari ADP *payroll*, *job openings*, dan *layoffs*. Selain itu, saham teknologi *large-cap* juga melemah pada pekan lalu dengan kekhawatiran potensi *disruptive AI* dan kekhawatiran *overinvestment* dalam sektor teknologi.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melanjutkan pelemahan sebesar -4,7% WoW. Sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah sektor *consumer cyclical* dan *infrastructure* yang melemah sebesar masing-masing -14,5% WoW dan -11,3% WoW. Sementara itu, tidak ada sektor yang mencatatkan kinerja positif pada pekan lalu.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI*, *CN CPI*, *CN PPI*, *US initial jobless claims*.
- Rupiah ditutup melemah -0,5% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.866/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,7% WoW dan ditutup di level 97.6.
- Pasar SBN ditutup koreksi dalam di minggu lalu, dengan *yield* naik sepanjang tenor berkisaran +2 bps sampai dengan +13 bps di sepanjang tenor. Hal ini dikarenakan Moody's Rating mengubah *outlook rating* Indonesia menjadi negatif. Koreksi paling dalam (atau kenaikan *yield* paling tinggi) terlihat pada area tenor 1 tahun sejalan dengan BI yang juga kembali menaikkan rata-rata 12M SRBI *yield* dari minggu lalu 4,93% menjadi 5,09%. Per 6 Februari 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,44% (+11 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 76,6 triliun, atau turun dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 82,9 triliun. Permintaan terbesar datang dari FR109 (5,1 tahun) sebesar 33% dari total permintaan, diikuti oleh FR108 (10,2 tahun) sebesar 26,9%. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 36 triliun, sama seperti lelang sebelumnya, tapi diatas target awal yaitu Rp 33 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 5 Februari 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 889,09 triliun atau 13,26% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS minggu lalu cenderung menguat dimana *yield* bergerak turun -2 bps hingga -3 bps di sepanjang tenor. Hal ini didorong dari beberapa data ekonomi AS yang menunjukkan tenaga kerja AS melemah dimana jumlah *layoff* meningkat dan *job opening* menurun. Per 6 Februari 2026, *yield* UST ditutup di level 4,21% (-3 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.04%	5.39%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.92%	3.55%
ID Reserve	USD 156Bn	USD 155Bn
Current Account	USD -2.7Bn	USD 4.0Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-5.54	2.53
Consumer Cyclicals	-14.53	-13.32
Consumer Non-Cyclicals	-2.48	-1.61
Energy	-8.84	-15.69
Finance	-1.44	-5.64
Healthcare	-0.41	-4.72
Infrastructure	-11.27	-19.28
Misc.Industry	-5.86	-15.60
Property	-5.37	-9.01
Technology	-4.34	-10.52
Transportation	-1.10	1.45

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-1.17	-14.46
Bond Flow*	10.54	12.45

* As of February 5th , 2026

Global News

- PMI manufaktur AS tercatat sebesar 52,4 pada bulan Jan-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 51,9.
- Caixin *services* PMI tercatat sebesar 52,3 pada bulan Jan-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 52.
- ADP *nonfarm employment* naik sebesar 22 ribu pada bulan Jan-26, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 46 ribu dan periode sebelumnya sebesar 37 ribu.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 231 ribu pekan lalu, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 212 ribu dan periode sebelumnya sebesar 209 ribu.
- JOLTS *job openings* AS tercatat sebesar 6,542 juta pada bulan Des-25, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 7,2 juta dan periode sebelumnya sebesar 6,93 juta.

Domestic News

- Inflasi Indonesia tercatat sebesar +3,55% YoY pada bulan Jan-26, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +3,8% YoY dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar +2,92% YoY.
- Inflasi inti Indonesia tercatat sebesar +2,45% YoY pada bulan Jan-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +2,37% YoY dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar +2,38% YoY.
- PDB Indonesia tercatat sebesar +5,39% YoY pada 4Q25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +5,01% YoY dan periode sebelumnya sebesar +5,04% YoY.

Calendar

February 2026

2-Feb	ID PMI
	ID Trade Balance
	US Manufacturing PMI
4-Feb	US Composite PMI
5-Feb	ID GDP
	US Initial Jobless Claims
6-Feb	ID Foreign Reserves
	US NFP
	US Unemployment Rate
11-Feb	CN CPI
	CN PPI
	US CPI
12-Feb	US Initial Jobless Claims
19-Feb	ID Interest Rate
	US Initial Jobless Claims

20-Feb	ID Current Account
	US GDP
	US Initial Jobless Claims
24-Feb	CN Interest Rate
26-Feb	US Initial Jobless Claims
27-Feb	US PPI

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.